

**GEOLOGI DAN KARAKTER PROFIL NIKEL LATERIT
DI DAERAH TAMAKUA, KECAMATAN LANDAWE,
KABUPATEN KONAWA UTARA, SULAWESI TENGGARA**

SARI

MAULANA HAKIM SATRIA
111.180.075

Daerah penelitian berada pada *pit* “A2M” dan sekitarnya yang secara administratif berada di Kecamatan Landawe, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Satuan geomorfologi yang terdapat pada daerah penelitian adalah satuan bentuk asal denudasional dengan bentuklahan lereng denudasional dan bukit denudasional serta dataran koluvial. Stratigrafi dibagi menjadi 3 satuan batuan dari yang paling tua ke muda adalah Satuan Batuan Peridotit (Kapur), Satuan Batuan Serpentin (Kapur), dan Satuan Endapan Koluvial (Kuartar). Ditemukan beberapa struktur geologi yang berkembang berupa sesar mendatar kanan dengan kemenerusan N 238°E dan sesar mendatar kiri dengan kemenerusan N 291°E, selain sesar ditemukan juga 2 kekar berpasangan dengan arah utama 85°, N 030°E (Timur Laut- Barat Daya) dan 79°, N 160°E (Timur-Barat). Pada pit A2M dilakukan pengukuran tebal profil dan juga pengambilan data lapisan profil. Ketebalan yang didapat pada pit A2M sebesar 20m dengan lapisan iron cap, red limonite, yellow limonite, dan saprolite. Analisis unsur dari XRF (*X-Ray Fluorescence*) dilakukan untuk mendapatkan data *assay* bor unsur Ni, Co, Cr, Fe, Si, dan Mg. Pada zona limonit, kandungan Fe, sangat tinggi dibandingkan unsur lain, zona transisi dicirikan oleh kandungan MgO yang meningkat drastis, sedangkan zona saprolit dicirikan dengan kandungan Ni, MgO, dan SiO₂ yang tinggi. Kadar nikel pada endapan laterit di kelerengan miring dan agak curam terkayakan lebih baik dari pada pada kelerengan curam. Profil laterit juga berkembang lebih baik pada kelerengan miring dan agak curam dibandingkan dengan kelerengan curam.

Kata kunci: geologi, kelerengan, nikel laterit, profil laterit